

## Analisis Koreografi Tari Tanggok

Ayu Sri Ningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [ayusriningsih1233@gmail.com](mailto:ayusriningsih1233@gmail.com)

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 12 March 2025,

Published on 31 May 2025

**Abstrak:** Tari Tanggok merupakan tarian tradisional yang berupa adat istiadat suatu daerah yang biasa dilakukan oleh para gadis muda untuk menangkap ikan di Ayek Itam. Tari Tanggok merupakan tarian yang diciptakan oleh kabupaten Ogan Komering Ulu yang diciptakan oleh Erma Yanti pada tahun 2009 yang kemudian penulis kemas menjadi sebuah tarian tradisional dengan gerakan sehari-hari yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari para remaja di daerah tersebut. Aktivitas sehari-hari masyarakat desa Sumber Rahayu yang memiliki kebiasaan menangkap ikan ketika musim melaut tiba dengan menggunakan alat tradisional tanggok. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur koreografi, busana, tata rias, gerakan tari dan alat peraga. Metode yang digunakan dalam karya ini adalah metode eksplorasi. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan. Lokasi ini berada di desa Sumber Rahayu, Sumatera Selatan, Muara Enim sedangkan sumber data berasal dari pencipta tari Nanggok yang menjadi narasumber utama, sumber lainnya yang mendukung.

**Kata Kunci:** Analisis Koreografi, Tari Tanggok, Tari Tradisional

**Abstract:** *Tanggok dance is a traditional dance in the form of customs in an area where young girls usually go to Ayek Itam to catch fish. Tanggok dance is a dance created by the Ogan Komering Ulu district created by Erma Yanti in 2009, which the author then packaged into a traditional dance with everyday movements that tells the story of the daily lives of teenagers in the area. Daily activities of the people of Sumber Rahayu village who have the habit of fishing when the fishing season arrives using the traditional tanggok tool. The aim is to find out and describe the structure of choreography, clothing, make-up, dance movements and props. The method used in this work is the exploration method. The data that has been collected is then described and analyzed based on the problem formulation and objectives. This location is in Sumber Rahayu village, South Sumatra, Muara Enim while the data source comes from the creator of the Nanggok dance who is the main resource person, other supporting sources.*

**Keywords:** *Choreography Analysis, Tanggok Dance, Traditional Dance*

## **A. Pendahuluan**

Seni tari sebagai salah satu unsur kebudayaan bangsa merupakan salah satu bentuk kesenian yang harus dijaga dan dilestarikan dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Seni tari yang memiliki gerak gerak dan ciri khas dari masing-masing daerah yang diikuti oleh faktor-faktor penunjang sehingga terciptanya perbedaan-perbedaan tersebut, salah satunya pengaruh sosial, letak geografis, agama dan berbagai macam hal yang bersifat dominan.

Tari merupakan salah satu kebudayaan yang patut dilestarikan, karena mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keberagaman budaya, hal ini menjadikan bangsa Indonesia semakin maju dan berkembang dalam hal seni, sehingga dapat membuat bangsa Indonesia semakin mengenal keberagaman budaya yang dimilikinya. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang mempunyai ciri khusus yang menunjukkan ciri khas daerah yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Seni merupakan bagian kehidupan manusia dan seni merupakan sarana untuk mengungkapkan gagasan atau pemikiran. Dalam kegiatan berkesenian, manusia mengekspresikan dirinya melalui beberapa media, diantaranya melalui media gerak yaitu tari (Syahbuddin, Rahma, & Saenal, 2021).

Tari merupakan salah satu jenis kesenian yang telah dikenal oleh banyak kalangan. Tari sebagai karya seni adalah salah satu pernyataan budaya, karena sifat, gaya dan fungsinya tak dapat dilepaskan dari kebudayaan yang menghasilkan. Kebudayaan begitu banyak coraknya. Perbedaan sifat dan ragan tari dalam berbagai kebudayaan disebabkan banyak hal, seperti; lingkungan alam, perkembangan sejarah, sarana komunikasi, kesemuanya akan membentuk suatu citra kebudayaan yang khas. Suatu kebudayaan dapat menyoroti keseluruhan perkembangan kebudayaan di suatu daerah atau negara, namun dapat juga secara khusus memberikan sorotan terhadap salah satu aspek sejarah kebudayaan, ataupun salah satu atau beberapa komponen kebudayaan. Komponen suatu kebudayaan adalah apa yang disebut juga sebagai unsur kebudayaan, seperti sistem kepercayaan, sistem pengetahuan, sistem perekonomian, sistem kesenian, sistem komunikasi, sistem organisasi sosial, dan seterusnya. Suatu gambaran sejarah kebudayaan yang menyeluruh akan memberikan peranan mengenai perkembangan budaya dengan segala unsur-unsurnya itu. Seperti misalnya sistem kesenian, keberadaannya sangat terkait dengan kebutuhan manusia untuk memenuhi kepuasannya akan unsur estetis (Zaqidah Megawati Putri Salam, Rahma M., & Sry Wahyuni Muhtar., 2022).

Kebiasaan-kebiasaan yang masyarakat lakukan sehari-hari, menjadi suatu ide gagasan seniman Aceh dalam menciptakan suatu karya seni tari. Karya tersebut dapat berupa tari tradisi maupun tari kreasi yang menjadi suatu ciri khas daerah.

Tari tradisi merupakan tari yang telah lama berkembang dari generasi ke generasi, tarian yang telah di rasakan dan diakui sebagai milik masyarakat tertentu, juga merupakan hasil penggarapan berdasarkan cita rasa dari pendukungnya. Di dalam tari tradisi kita mempelajari tari dalam bentuk pola-pola gerak atau ragam tari yang telah memiliki cara pelaksanaan yang pasti, yaitu cepat lambatnya, kuat lemahnya, arah serta tinggi rendahnya. Ragam gerak itu berikut cara pelaksanaannya haruslah kita tirukan dan hafalkan dengan benar. Tari tradisi merupakan tarian yang lahir dan berkembang dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat pada dahulu yang memiliki unsur-unsur keindahan dan mengandung makna tertentu yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi dan masih turun temurun. Perkembangan dan kepopuleran tari sangat di tentukan oleh peran suatu lembaga masyarakat atau komunitas-komunitas sanggar seni tari. Sanggar merupakan salah satu wadah untuk memperkenalkan, mengasah, mengembangkan, dan mempelajari suatu seni, khususnya seni tari. Dalam proses pembelajaran seni tari terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri, yaitu faktor individu dan sosial (Prastya, Kurnita, & Fitri, 2017).

Tari mempunyai wujud yang berkaitan dengan perasaan yang bersifat menggembirakan, mengharukan atau mungkin mengecewakan, di katakana menggembirakan dan mengharukan, karena tarian dapat menyentuh perasaan seseorang menjadi gembira setelah menikmati pertunjukkan seni ada nilai tambah yang bermanfaat (Prastya et al., 2017).

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif sebagai prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. sedangkan metode yang digunakan adalah metode penulisan deskriptif analisis. sasaran dalam penulisan ini adalah menemukan dan menganalisis secara kualitatif mengenai struktur koreografi, busana, rias, alat musik pengiring yang digunakan pada penyajian tari tanggok.

Penulisan deskriptif bertujuan menggambarkan aecara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Metode penelitian kualitatif bersifat pemberian artinya mencatat secara teliti segala gejala bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita yang dilihat dan didengar melalui wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video, dokumen resmi atau bukan dan lain-lain.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Koreografer secara harfiah berarti pencipta tari atau seseorang yang membuat tarian. Dalam kehidupan tari di Indonesia, kompetensi seorang koreografer sejenis dengan penata tari, penyusun tari, atau pencipta tari, yang kesemuanya dapat digolongkan sebagai seniman tari. Seorang seniman adalah orang yang tekun mengumpulkan impresi atau kesan-kesan. Selain itu, seniman mempunyai pribadi yang peka dan sangat terlatih dalam melihat dan mendengarkan berbagai peristiwa serta benda-benda yang sering terlewatkan bagi sebagian orang. Secara umum seniman adalah seseorang yang menghasilkan karya seni. Sementara itu seseorang yang menghasilkan karya tari disebut koreografi, sedangkan seseorang yang menghasilkan karya sastra disebut sastrawan. Dalam menghasilkan karya tari, seorang koreografi melakukan proses eksplorasi yang matang, mulai dari eksplorasi bentuk maupun ide atau isi karya tarinya (Widyastutieningrum dan Wahyudiarto, 2014).

Seorang Koreografer harus dapat menciptakan karya tari yang berbobot, artinya adalah karya yang dieksplorasi secara terencana, kontinyu, jeli, dan terkonsep dengan baik dan matang. Selain hal tersebut di atas, persoalan yang tidak kalah pentingnya adalah karya tersebut harus mengandung makna atau pesan moral yang akan disampaikan kepada penontonnya.

Menjadi seorang koreografer sangatlah tidak mudah, karena ia harus mempunyai bekal yang sangat banyak, dalam artian harus punya jam terbang yang memadai. Sebaiknya seorang koreografer berangkat dari penari, syukur-syukur sebagai penari yang ber-kualitas, yang dimaksud di sini adalah mereka benar-benar menguasai berbagai macam teknik, baik itu tradisi maupun non tradisi dan mampu mengekspresikan tarian dengan baik, Yang pasti, harus mempunyai kecerdasan tubuh, sehingga gerak yang dilahirkan dapat memunculkan ilusi imajinasi yang luar biasa. Jadi, tidak hanya keterampilan fisik saja yang harus ia kuasai, tetapi non fisikpun harus dikuasai juga (Subayono, 2018).

Sumber pijakan karya ini berasal dari Ogan Komering Ulu sedangkan sumber gerakan pijakan dalam karya ini berasal dari tari Tanggok Ogan dan Putri Bekhusek, yang kemudian penulis kemas kembali dan kembangkan dalam bentuk tari kreasi baru. Dalam karya ini mengangkat kisah para gadis di desa Sumber Rahayu , dimana para gadis akan berkumpul disepanjang sungai/ ayek itam. Para gadis bersenang-senang menangkap ikan di sungai. Menangkap ikan adalah salah satu mata pencaharian di desa Sumber Rahayu pada setiap musim kemarau.

Seorang koreografer harus memmanage proses penciptaan termasuk di dalamnya aspek-aspek artistik sebagai pendukung pertunjukan tari, di antaranya adalah gerak tari, ruang dan waktu.

## **Tari Tanggok**

Cerita ini berawal dari pengalaman saya melihat adat istiadat yang sudah turun menurun yang menggambarkan keseharian para gadis di desa sumber rahayu dalam kegembiraannya mencari ikan di sungai, bergotong royong, serta berkumpul suka ria bersama para gadis lainnya. Salah satu Mata pencaharian masyarakat Kabupaten muara enim tepatnya di desa sumber rahayu antara lain berkebun, nelayan, bertani, berladang, berternak. masyarakat setempat melakukan kegiatan masih sangat erat kaitannya dengan sungai. Di desa sumber rahayu biasanya masyarakat setempat pergi ke sungai yang biasa disebut AYEK ITAM. masyarakat masih bergantung pada sungai tersebut, karena merupakan salah satu sumber mata pencaharian pokok untuk kehidupan sehari-hari.

## **Gerak Tari Tanggok**

Gerak adalah bahasa tubuh yang melibatkan unsur anggota badan manusia sebagai media komunikasi yang memiliki makna atau tertentu. Tari tanggok terdiri dari 4 adegan tari. Adapun beberapa gerak dasar tari tanggok , yaitu:

Adegan 1 merupakan bagian musim kemarau panjang.

Hitungan 1: Kedua tangan di ungel ke kanan bawah, kepala mengarah ke samping bawah, kaki kanan maju kedepan menyilang.

Hitungan 2: Kedua tangan naik ke atas samping, tangan kanan dibawah dagu dan tangan kiri sejajar dengan telinga, kepala mengarah samping pada tangan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri membentang ke samping menyerong kekiri, kepala menghadap depan, kaki kiri dibentangkan serong kedepan.

Hitungan 4: Kedua tangan di ungel kedepan menyerong kedepan bawah, kepala mengarah kedepan bawah, kaki kanan ditekuk kedalam.

Adegan 2 yang mengekspresikan sekelompok remaja di desa sumber rahayu pada saat mengadakan ritual dan do'a bersama sebelum masuk ke dalam sungai atau rawa.

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas di satukan di telapak tangan, kepala mengarah kedepan, kedua kaki sejajar dan dijinjit.

Hitungan 2: Tangan kanan di putar ke atas samping kanan dilebarkan, kepala mengarah ke tangan atas kanan, tangan kiri dipinggang kiri dilebarkan, kaki kanan maju kedepan.

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri bersatu di telapak tangan sebelah kiri kebawah, kepala mengarah kesamping kiri tangan bawah, kaki kiri dibentangkan kesamping.

Hitungan 4: Tangan kanan lurus kedepan atas, tangan kiri ditekuk didepan dada, pandangan kedepan, kedua kaki dijinjit.

Adegan 3 menggambarkan seekor ikan yang dilakukan oleh salah satu penari yang sedang diburu oleh beberapa penangkap ikan dengan menggunakan "tanggok".

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala mengarah ke atas, kedua kaki dijinji.

Hitungan 2: Kedua tangan diayunkan kedepan dada bawah, kepala mengarah ke depan serong bawah, kaki kanan di bentangkan kedepan.

Hitungan 3: Kedua tangan di ayunkan ke kanan bawah, kepala mengarah kekanan bawah, kaki kiri kebelakang.

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas sebelah kiri, kepala menghadap kekiri, kaki dibentangkan lurus dan lebar kesamping.

Adegan 4 dari karya ini ialah tentang rasa kegembiraan dan rasa syukur terhadap permohonan yang telah dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Hitungan 1: Tangan kanan di bentangkan ke samping dilebarkan, tangan kiri di letakan di bahu, kepala mengarah pada samping kanan, kaki kanan ke arah samping kanan.

Hitungan 2: Tangan kanan dan kiri diputar bersamaan ke samping kiri kebawah, kepala ke samping kiri bawah, kaki kakan ke belakang

Hitungan 3: Tangan kanan di ayunkan kesamping kanan, tangan kiri di ayunkan didepan dada, kepala mengarah kesamping kanan, dilebarkan semua, kaki kiri kedepan samping.

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala menghadap depan, kaki dijinjit.

## **Ruang**

Struktur keruangan dala konsep koreografi memiliki pemahaman bahwa sebuah pertunjukan tari memerlukan ruang. Terdapat dua pembagian besar dalam struktur keruangan yaitu ruang nyata dan ruang yang tidak nyata.

### *Ruang Positif -Negatif*

Wujud dari ruang positif adalah keruangan yang ditempati secara nyata oleh obyek atau dalam hal ini desain wujud gerak tari. Sementara ruang negative adalah keruangan yang kosong atau nihil diantara obyek-obyek atau wujud desain gerak.

Didalam ruang gerak tari risak terdapat wujud ruang positif dan negative ini secara sederhana dan jelas, seperti pada gerak saat tangan direntangkan menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan wujud ruang positif adalah yang ditempati oleh tubuh penari sedangkan ruang negative yaitu keruangan yang tidak ditempati oleh tubuh penari atau di sekitar tubuh penari.

### *Level*

Sikap awal: posisi duduk badan tegak kedua tangan menutup di atas paha, kepala menghadap ke depan

#### *Adekan 1 level rendah*

Hitungan 1: kedua tangan di ungel ke samping kanan, kepala mengarah ke samping kanan, kaki kanan ditekuk maju kedepan, kaki kiri ditekuk kebawah sejajar dengan tumit, posisi badan duduk.

Hitungan 2: Kedua tangan naik ke atas tangan kanan dibawah dagu, samping kiri sejajar dengan telinga, kepala mengarah samping pada tangan, kedua kaki ditekuk ke atas, posisi badan duduk.

Hitungan 3: kedua tangan membentang ke samping kanan dan kiri sejajar dengan pinggang, kepala menghadap depan, kedua kaki di jinjit, posisi badan duduk.

Hitungan 4: Kedua tangan di ungel kedepan sejajar dengan perut dan ditempelkan, kepala mengarah kedepan, kaki kiri ditekuk ke dalam dan kaki kanan ditekuk keluar, posisi badan duduk.

#### *Adekan 1 level sedang*

Hitungan 1: kedua tangan di ungel ke samping kanan, kepala mengarah ke samping kanan, posisi badan sedikit mendak, kedua kaki sejajar berdiri.

Hitungan 2: Kedua tangan naik ke atas tangan kanan dibawah dagu, samping kiri sejajar dengan telinga, kepala mengarah samping pada tangan, kaki kanan ditekuk kebelakang.

Hitungan 3: kedua tangan membentang ke samping kanan dan kiri sejajar dengan pinggang, kepala mengarah kedepan, kaki kiri maju kedepan.

Hitungan 4: Kedua tangan di ungel kedepan sejajar dengan perut dan ditempelkan, kepala mengarah kebawah, kaki kiri di tarik kesamping.

#### *Adekan 1 level tinggi*

Hitungan 1: kedua tangan di ungel ke samping kanan, kepala mengarah ke tangan kanan, kaki kanan maju kedepan, kedua kaki dijinjit.

Hitungan 2: Kedua tangan naik ke atas tangan kanan dibawah dagu, samping kiri sejajar dengan telinga, kepala mengarah ke tangan kiri, kaki kiri menyerong kedepan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 3: kedua tangan membentang ke samping kanan dan kiri sejajar dengan pinggang, kepala mengarah kedepan, kaki kanan dan kiri dijinjit sejajar.

Hitungan 4: Kedua tangan di untkel kedepan sejajar dengan perut dan ditempelkan, kepala mengarah ke bawah, kaki kanan telentang kedepan kaki kiri menyerong kebelakang kiri, kedua kaki dijinjit.

#### Adegan 2 level rendah

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas di satukan di telapak tangan, kepala mengarah kedepan, kedua kaki ditekuk kebawah didalam, posisi badan duduk

Hitungan 2: Tangan kanan di putar ke atas samping kanan, kepala mengarah ke tangan atas kanan, tangan kiri dipinggang kiri, kaki kanan maju kedepan, posisi badan duduk

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri bersatu di telapak tangan sebelah kiri, kepala mengarah kesamping kiri tangan, kaki kiri telentang menyerong kedepan, kaki kanan ditekuk kedepan.

Hitungan 4: Tangan kanan lurus kedepan, tangan kiri ditekuk didepan dada, pandangan kedepan, kaki kiri diam ditempat, kaki kanan menyerong

#### Adegan 2 level sedang

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas disatukan di telapak tangan, kepala kedepan, kaki kanan diputar kesamping ke atas kanan, kedua kaki sejajar berdiri.

Hitungan 2: Tangan kanan diputar ke samping kanan, tangan kiri di pinggang, pandangan mengarah pada tangan kanan, kaki kanan kedepan, kaki kiri diam ditempat, kedua kaki agak ditekuk kebawah.

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri bersatu di telapak tangan sebelah kiri, kepala mengarah kesamping kiri tangan, kaki kanan diam ditempat, kaki kiri menyerong kedepan.

Hitungan 4: Tangan kanan lurus kedepan, tangan kiri ditekuk didepan dada, pandangan kedepan, kepala mengarah kedepan, kaki kanan ke belakang.

#### Adegan 2 level tinggi

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas disatukan di telapak tangan, kepala kedepan, kaki kanan menyerong kedepan, kaki kiri diam ditempat, kedua kaki dijinjit.

Hitungan 2: Tangan kanan diputar ke samping kanan, tangan kiri di pinggang, pandangan mengarah pada tangan kanan, kaki kiri kebelakang, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri bersatu di telapak tangan sebelah kiri, kepala mengarah kesamping kiri tangan, kedua kaki di jinjit sejajar.

Hitungan 4: Tangan kanan lurus kedepan, tangan kiri ditekuk didepan dada, pandangan kedepan, kepala mengarah kedepan, kaki kiri menyerong kedepan, kedua kaki dijinjit.

### Adegan 3 level rendah

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala mengarah ke atas, kaki kanan ditekuk kedepan, kaki kiri ditekuk kedalam.

Hitungan 2: Kedua tangan diayunkan kedepan dada, kepala mengarah kedepan, kaki kanan ditekuk kesamping kanan, kaki kiri telentang kesamping kiri.

Hitungan 3: Kedua tangan di ayunkan ke kanan, kepala mengarah kekanan, kedua kaki dijinjit dalam posisi badan duduk.

Hitungan 4: kedua tangan di angkat ke atas sebelah kiri , kepala menghadap kekiri, kaki kanan ditekuk kedalam, kaki kiri maju kedepan.

### Adegan 3 level sedang

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala mengarah ke atas, kaki kanan ditekuk kedepan , kaki kiri diam ditempat ditekuk.

Hitungan 2: Kedua tangan diayunkan kedepan dada, kepala mengarah kedepan, kaki kiri ditekuk menyerong kebelakang, kaki kanan tetap di posisi utama.

Hitungan 3: Kedua tangan di ayunkan ke kanan, kepala mengarah kekanan, kedua kaki ditekuk sejajar.

Hitungan 4: kedua tangan di angkat ke atas sebelah kiri , kepala menghadap kekiri, kaki kanan ditekuk kedalam, kaki kiri maju kedepan.

### Adegan 3 level tinggi

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala mengarah ke atas, kaki kiri menyerong kedepan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 2: Kedua tangan diayunkan kedepan dada, kepala mengarah kedepan, kaki kanan maju kedepan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 3: Kedua tangan di ayunkan ke kanan, kepala mengarah kekanan, kedua kaki dijinjit sejajar.

Hitungan 4: Kedua tangan di ayunkan ke kanan, kepala mengarah kekanan, kanan telentang kedepan kaki kiri menyerong kebelakang kiri, kedua kaki di jinjit

### Adegan 4 level rendah

Hitungan 1: Tangan kanan di bentangkan ke samping, tangan kiri di letakan di bahu, kepala mengarah pada samping kanan, kaki kanan telentang kesamping kanan, kaki kiri di tekuk kedalam.

Hitungan 2: Tangan kanan dan kiri diputar bersamaan ke samping kiri, kepala ke samping kiri, kaki depan ditekuk keluar , kaki kiri ditekuk kedalam.

Hitungan 3: Tangan kanan di ayunkan kesamping kanan, tangan kiri di ayunkan didepan dada, kepala mengarah kesamping kanan, kedua kaki ditekuk kedalam.

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala menghadap depan, kaki kiri ke belakang ditekuk

#### Adekan 4 level sedang

Hitungan 1: Tangan kanan di bentangkan ke samping, tangan kiri di letakan di bahu, kepala mengarah pada samping kanan, kedua kaki sejajar berdiri.

Hitungan 2: Tangan kanan dan kiri diputar bersamaan ke samping kiri, kepala ke samping kiri, kaki kanan kedepan, kaki kiri diam ditempat, kedua kaki agak ditekuk kebawah.

Hitungan 3: Tangan kanan di ayunkan kesamping kanan, tangan kiri di ayunkan didepan dada, kepala mengarah kesamping kanan, kaki kanan diam ditempat, kaki kiri menyerong kedepan.

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala menghadap depan, kaki kanan kebelakang.

#### Adekan 4 level tinggi

Hitungan 1: Tangan kanan di bentangkan ke samping, tangan kiri di letakan di bahu, kepala mengarah pada samping kanan, kaki kanan maju kedepan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 2: Tangan kanan dan kiri diputar bersamaan ke samping kiri, kepala ke samping kiri, kaki kiri menyerong kedepan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 3: Tangan kanan di ayunkan kesamping kanan, tangan kiri di ayunkan didepan dada, kepala mengarah kesamping kanan, kaki kanan dan kiri dijinjit sejajar.

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala menghadap depan, kaki kanan telentang kedepan kaki kiri menyerong kebelakang kiri, kedua kaki di jinjit.

#### Dimensi

##### a. Adekan 1

Hitungan 1: Kedua tangan di ungel ke kanan bawah, kepala mengarah ke samping bawah, kaki kanan maju kedepan menyilang.

Hitungan 2: Kedua tangan naik ke atas samping tangan kanan dibawah dagu dan tangan kiri sejajar dengan telinga, kepala mengarah samping pada tangan, kedua kaki di jinjit.

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri membentang ke samping menyerong kekiri, kepala menghadap depan menyerong kekiri, kaki kiri dibentangkan serong kedepan.

Hitungan 4: Kedua tangan di ungel kedepan menyerong kekanan bawah, kepala mengarah kekanan bawah, kaki kanan ditekuk kedalam.

##### b. Adekan 2

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas di satukan di telapak tangan, kepala mengarah kedepan, kedua kaki sejajar dan dijinji.

Hitungan 2: Tangan kanan di putar ke atas samping kanan dilebarkan, kepala mengarah ke tangan atas kanan, tangan kiri dipinggang kiri dilebarkan, kaki kanan maju kedepan.

Hitungan 3: Tangan kanan dan kiri bersatu di telapak tangan sebelah kiri kebawah, kepala mengarah kesamping kiri tangan bawah, kaki kiri dibentangkan kesamping.

Hitungan 4: Tangan kanan lurus kedepan atas, tangan kiri ditekuk didepan dada, pandangan kedepan, kedua kaki dijinjit.

c. Adegan 3

Hitungan 1: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala mengarah ke atas, kedua kaki dijinjit.

Hitungan 2: Kedua tangan diayunkan kedepan dada menyerong kanan bawah, kepala mengarah ke kanan serong bawah, kaki kanan di bentangkan kedepan.

Hitungan 3: Kedua tangan di ayunkan ke kanan bawah, kepala mengarah kekanan bawah, kaki kiri kebelakang.

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas sebelah kiri , kepala mengadap kekiri, kaki dibentangkan lurus dan lebar kesamping

d. Adegan 4

Hitungan 1: Tangan kanan di bentangkan ke samping dilebarkan, tangan kiri di letakan di bahu, kepala mengarah pada samping kanan, kaki kanan ke arah samping kanan.

Hitungan 2: Tangan kanan dan kiri diputar bersamaan ke samping kiri kebawah, kepala ke samping kiri bawah, kaki kanan ke belakang.

Hitungan 3: Tangan kanan di ayunkan kesamping kanan, tangan kiri di ayunkan didepan dada, kepala mengarah kesamping kanan, dilebarkan semua, kaki kiri kedepan samping

Hitungan 4: Kedua tangan di angkat ke atas, kepala menghadap depan, kaki dijinjit

Arah

a. Adegan 1: Hadap depan, hadap kiri, diagonal kiri belakang, hadap belakang

b. Adegan 2: Hadap depan, diagonal kiri depan, hadap kiri, diagonal kiri belakang

c. Adegan 3: Hadap depan, hadap kiri, diagonal kiri belakang, hadap belakang

d. Adegan 4 diagonal kanan, diagonal kiri depan, hadap belakang, hadap kiri

## Pola Lantai

### Adegan 1

Tangan kanan dan kiri ditekuk kesamping menhadap kanan, kepala mengarah kesamping, posisi badan sedikit mendak, kedua kaki sejajar berdiri ( hitungan 1-2 pola lantai bergerak ditempat/ locomotion) Tangan kanan dan kiri naik ke atas samping kiri, kepala mengarah ke atas tangan kiri, kaki kanan ditekuk kebelakang ( hitungan 3 pola lantai bergerak di tempat/ locomotion) Tangan kanan dan kiri membentang arah samping masing-masing, kepala mengarah kedepan, kaki kiri maju kedepan, kemudian berhenti ( hitungan 4- 7 berhenti sejenak/ pause) Kedua tangan diputar kedepan serong kanan, kepala mengarah kebawah, kaki kiri di tarik kesamping (hitungan 8 berhenti sejenak/ pause).

### Adegan 2

Kedua tangan di angkat ke atas disatukan di telapak tangan menghadap belakang, kepala kebelakang, kaki kanan diputar kesamping ke atas kanan, kedua kaki sejajar bediri (hitungan 1-5 berhenti sejenak/ pause) Tangan kanan diputar ke samping kanan, tangan kiri di pinggang, pandangan mengarah pada tangan kanan, kaki kanan kedepan, kaki kiri diam ditempat, kedua kaki agak ditekuk kebawah, kemudian berputar ke serong kiri dalam (hitungan 6 berpindah tempat) Tangan kanan dan kiri bersatu di telapak tangan sebelah kiri menghadap serong kiri, kepala mengarah kesamping kiri tangan, kaki kanan diam ditempat, kaki kiri menyerong kedepan (hitungan 7 berpindah tempat) Tangan kanan lurus kedepan, tangan kiri ditekuk didepan dada, pandangan kedepa, kepala mengarah kedepan, kaki kanan ke belakang (hitungan 8 berpindah tempat).

### Adegan 3

Kedua tangan di angkat ke atas, kepala mengarah ke atas menghadap depan, kaki kanan ditekuk kedepan , kaki kiri diam ditempat ditekuk (hitungan 1-2 bergerak ditempat) Kedua tangan diayunkan kedepan dada menghadap serong kiri, kepala mengarah kedepan, kaki kiri ditekuk menyerong kebelakang, kaki kanan tetap di posisi utama, kemudian berlari ke arah samping dalam (hitungan 3-4-5 berhenti sejenak) Kedua tangan di ayunkan ke kanan menghadap belakang, kepala mengarah kekanan, kedua kaki ditekuk sejajar (hitungan 6 berpinda tempat) kedua tangan di angkat ke atas sebelah kiri menghadap kanan serong, kepala mengadap kekiri, kaki kanan ditekuk kedalam, kaki kiri maju kedepan (hitungan 7-8 berpindah tempat).

### Adegan 4

Tangan kanan di bentangkan ke samping menhadap serong kanan, tangan kiri di letakan di bahu, kepala mengarah pada samping kanan, kedua kaki sejajar berdiri (hitungan 1-2-3 berpindah tempat) Tangan kanan dan kiri diputar

bersamaan ke samping kiri menghadap belakang, kepala ke samping kiri, kaki kanan kedepan, kaki kiri diam ditempat, kedua kaki agak ditekuk kebawah (hitungan 4-5-6 berhenti sejenak) Tangan kanan di ayunkan kesamping kanan menghadap serong kiri, tangan kiri di ayunkan didepan dada, kepala mengarah kesamping kanan, kaki kanan diam ditempat, kaki kiri menyerong kedepan (hitungan 7 bergerak ditempat) Kedua tangan di angkat ke atas berputar ke arah depan, kepala menghadap depan, kaki kanan kebelakang (hitungan 8 bergerak ditempat)

Waktu Tari tanggok berdurasi selama 8 menit, tempo yang digunakan pada tari ini adalah lambat dan sedang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penulisan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah kreatifitas dari Erma Yanti yang diciptakan pada tahun 2009 yaitu tari Nanggok yang penulis kemas kembali dan dikembangkan dalam bentuk tari kreasi baru Tari Tanggok merupakan tari kreasi yang ditarikan oleh sekelompok remaja putri. Tari Nanggok menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat di desa Sumber Rahayu yang mempunyai kebiasaan mencari ikan pada saat musim kemarau tiba. Dengan membawa peralatan yaitu tanggok. Tanggok merupakan alat untuk menangkap ikan yang berbentuk keranjang dan diselamkan ke dalam air. Para remaja putri dengan hati yang diliputi keceriaan mereka beramai-ramai pergi ke sungai/ayek itam dan berbaris di sepanjang sungai. Tari Nanggok diangkat dari kebiasaan atau tradisinya suatu daerah yang masih menggunakan alat tradisional yaitu tanggok sebagai alat untuk menangkap ikan di sungai. Tarian ini semata-mata hanya untuk mengangkat kebiasaan masyarakat di desa Sumber Rahayu dan mengembangkan menjadi tarian daerah agar bisa dinikmati dan dipahami oleh masyarakat setempat dan analisis yang dideskripsikan oleh penulis berupa tata rias, tata busana, properti d

#### **Referensi**

- Rochayati, Elvandari & Hera. (2016). *Menuju Kelas Koreografi Palembang: Komunitas Lumbung Kreatif*.
- Rochayati, Elvandari, & Hera (2024). *Modul Koreografi Palembang*
- Prastya, Agung, Kurnita, Taat, & Fitri, Aida. (2017). Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik, Unsiyah*, II(1), 1-12.
- Subayono. (2018). Bekal menjadi Koreografer (Sebuah Tawaran). *Jurnal Seni Makalangan*, 5(2), 1-9.

- Syahbuddin, Huldia, Rahma, & Saenal, Selfiana. (2021). Estetika Tari Pattu'Du Tommuane Di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Jurnal Seni Tari*, (c), 1-7.
- Zaqidah Megawati Putri Salam, Rahma M., S. Pd. M. S., & Sry Wahyuni Muhtar., S. Pd. M. S. (2022). Tari Katendo-Tendon Masirenda-Renda Pada Masyarakat Rongkong (Perspektif Prinsip Seni Sal Murgiyanto). (7), 1